

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian skripsi dengan judul “Analisis Peran Wakil Kepala Kurikulum Dalam Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak”, tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran waka kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MA Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak yaitu dengan mengatur, merencanakan, melaksanakan, memberdayakan sumber daya manusia dan mengelola sarana dan prasarana memanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran dengan cara menjalankan apa yang menjadi tugas sebagai wakil kepala bagian akademik yaitu menyusun, mengatur dan merencanakan kurikulum serta mengevaluasinya sesuai dengan peraturan yang ditentukan dari Kementrian Pendidikan Nasional dan perencanaan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan di lingkungan dan masyarakat, wakil kepala kurikulum menerapkan dan menyeimbangkan kurikulum sesuai aturan. Hal ini menunjukkan bahwa wakil kepala kurikulum memang benar-benar berperan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di MA Nahdlotussibyan Wonoketingal karanganyar Demak.
2. Dalam meningkatkan kualitas pembeajaran bukanlah mudah apalagi banyak persaingan di masyarakat, wakil kepala kurikulum di MA Nahdlotussibyan Wonoketingal karanganyar Demak dalam proses meningkatkan kualitas pembelajaran masih ada faktor yang menjadi penghambat dalam proses meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya yaitu: kurangnya buku panduan ajar, partisipasi peserta didik dan kurang siapnya peserta didik dalam pembelajaran yang

menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kualitas pembelajaran di MA Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

3. Dalam proses meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak wakil kepala kurikulum mendapati faktor penghambat, wakil kepala kurikulum MA Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak juga memiliki solusi yang menjadi jalan keluar dalam proses meningkatkan kualitas pembelajaran, solusi yang diambil oleh wakil kepala kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu: dengan membuat kegiatan-kegiatan yang bisa mendukung dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pendidik (guru) dengan menyekolahkan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun dengan pengadaan kegiatan yang membuat para pendidik (guru) mendapat pengalaman dan wawasan dalam mendidik, dan pengadaan sarana prasarana yang masih kurang ataupun yang belum ada. Dampak yang muncul dari peningkatan kualitas pembelajaran, dampak yang terdapat pada peserta didik yaitu akan mengalami peningkatan dalam pengetahuan, dan akan lebih berkarakter, dalam peningkatan kualitas pembelajaran juga menunjukkan bahwa ada perbedaan terhadap peserta didik yang sekolah berkarakter agama dengan peserta didik yang bersekolah berkarakter umum.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan penulis maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sumbangan motivasi penelitian bagi perkembangan dan kemajuan Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak sebagai lembaga pendidikan hendaknya dikelola secara profesional dengan mengutamakan peningkatan mutu dan prestasi bagi para siswanya selain itu juga meningkatkan fasilitas dan manajemen atau pengelolaan yang baik dengan harapan menjadi madrasah yang unggul dalam prestasi dan dapat terwujud sesuai visi, misi, dan tujuan madrasah.

2. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya selalu memberikan bimbingan dan pengawasan kepada guru dalam menjalankan tugasnya dalam mendidik siswanya maupun administrasinya di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu belajar lebih giat untuk mengasah kemampuan otaknya dengan berpikir, karena hal tersebut merupakan awal dari munculnya keterampilan baru sehingga siswa menjadi lebih kreatif baik dalam berfikir, menilai, maupun bertindak.

4. Bagi Guru

Guru hendaknya bersikap proaktif (selalu mencari jalan baru) dan disiplin dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Peran Wakil Kepala Kurikulum Dalam Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak”, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Jenjang Studi Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus.

Selesainya penulisan skripsi ini bukan berarti luput dari kesalahan serta kekurangan, maka dari itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu

penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan sebagai bahan pertimbangan kearah kreatif berikutnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Akhirnya penulis menyampaikan bergandalaksa terima kasih kepada semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan memberikan dorongan serta materi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga senantiasa mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal Alaamin...*

